

Turning Curse into Blessing

Merubah Kutuk Menjadi Berkah

Pada tanggal 20-21 Maret 2009 kemarin, gereja Bethany kembali mengadakan seminar yang dibawakan oleh Ps. Stephen Tee. Seminar kali ini diberi tema **Turning Curse to Blessing – Merubah Kutuk Menjadi Berkah**.

Kutuk sendiri bisa diartikan sebagai sebuah doa atau perkataan yang bertujuan untuk mendatangkan hal buruk atau kecelakaan pada seseorang. Kutuk bisa terjadi karena seseorang secara langsung mengutuki kita, karena dosa kita sendiri, atau karena dosa nenek moyang atau orang tua kita.

Alkitab sendiri mencatat enam jenis kutuk. Ini adalah: kutuk dari Tuhan, kutuk yang datang dari dosa nenek moyang kita, kutuk dari iblis dan pengikutnya, kutuk yang muncul karena ketidakpedulian kita, kutuk yang datang dari mulut yang ber-otoritas di atas kita (orang tua, guru, dsb), dan kutuk yang kita taruh di atas diri kita sendiri.

Sebagai seorang Kristen, kita tidak perlu takut akan kutuk, karena Raja Salomo mencatat bahwa kutuk hanya bisa menjadi realita dan mempengaruhi kita kalau ada sebabnya. Di mana ada kutuk, pasti ada sebabnya. Karena itu, mari kita terus hidup di dalam Firman Tuhan dan meminta perlindungan dariNya.

Dalam seminar ini juga diajarkan bagaimana seorang percaya bisa terbebas dari kutuk. Yang pertama, orang itu harus berdoa meminta pengampunan dari Tuhan, minta agar Tuhan membersihkan tubuhnya dari segala kutuk. Perintahkan segala kutuk dan semua pengaruh iblis yang ada untuk pergi di dalam nama Yesus. Juga teruslah hidup di dalam Tuhan dan terus mendekat padaNya.

Dalam Ulangan 28:1-68 ditulis tentang berkat dan kutuk. Bila saudara perhatikan, bagian yang mengenai kutuk itu kurang lebih 5x lebih panjang daripada yang mengenai berkat. Hanya ada sedikit perbedaan untuk saudara diberkati atau terkena kutuk.

BERKAT datang karena KETAATAN; KUTUK datang karena KETIDAKTAATAN

Saudara, Tuhan sudah memberkati semua anakNya dan Dia rindu supaya kita diberkati sepenuhnya, tidak setengah-setengah. Karena itu mari terus kita taat akan semua perintah dan jalan-jalanNya.



Reminder - DAY LIGHT SAVING

SLEEP ONE EXTRA HOUR ON SATURDAY NIGHT THIS WEEK



BLESSED TO BLESS

Warta Jemaat Bethany International Church - Auckland

Edisi 58 / 29 Maret 2009

Menjadikan Keluarga Kristen yang berhasil dan Memberkati Bangsa-bangsa - Yesaya 61:9

IT SHALL BE DONE

Ketika kita baru bertobat, kita mempunyai hubungan yang dekat dengan Tuhan sampai-sampai segala permintaan kita di kabulkan-Nya. Untuk mempertahankan hubungan yang dekat seperti kita baru bertobat itu tidaklah mudah dan banyak tantangan yang bisa menjauhkan kita dari Dia. Ketika semua berjalan dengan lancar, kita mulai melupakan Dia dan ketika masalah demi masalah muncul, kita mulai goyah dan kita mulai mengandalkan diri sendiri atau orang di sekitar kita dan bahkan tidak melihat Tuhan lagi sebagai satu-satunya solusi. Kita sebagai manusia tidak akan bisa berdiri sendiri. Kita perlu bergantung kepada Tuhan (Yohanes 15:1). Tuhan adalah pokok anggur yang benar dan kita adalah rantingNya. Kita sebagai ranting tidak bisa hidup selain bergantung kepada pokoknya.

Dalam Yohanes 15:7b, Yohanes menyampaikan Firman-Nya "**mintalah** apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya". Ini adalah janji-Nya yang Dia berikan kepada kita. Dia bukanlah Allah yang ingkar janji. Dia pasti akan selalu menepati janji-Nya dan menghormati apa yang Ia janjikan.

Kata "minta" = "atio" (bahasa Yunani) berarti:

- Sesuatu yang nyata, bersifat fisik atau materi
- Bersifat pasif yang berarti itu adalah tanggung jawab kita untuk meminta

kepada Tuhan

- Suatu perintah di mana kita HARUS meminta kepada Dia. Bila kita tidak pernah meminta kita tidak akan menerima apa-apa.
- Bukan seperti pengemis yang memohon-mohon
- Janji dari Tuhan bahwa Dia akan memenuhi segala kebutuhan kita
- Permintaan kita haruslah sebuah kebutuhan

Banyak orang Kristen mempunyai tanggapan yang salah; bila kita memerlukan sesuatu kita tidak perlu meminta kepada Dia, karena Tuhan sudah tahu segala kebutuhan kita. Ini adalah pemikiran yang salah total. Atau pada saat tertentu kita sudah menyerah dahulu dan putus asa – ini menunjukkan bahwa permintaan kita bukanlah suatu kebutuhan dan kita tidak sungguh-sungguh. Ini ada alasan mengapa kita tidak mendapat berkat-Nya atau permintaan kita. Di perlukan kemauan yang kuat dan kegigihan dalam meminta tetapi bukan dengan cara memohon seperti seorang pengemis.

Permintaan kita akan di kabulkan dengan dua syarat yang ada di dalam Yohanes 15:7a, "Jikalau kamu **tinggal** di dalam Aku dan firman -Ku **tinggal** di dalam kamu".

Kata "tinggal" = "mino" (bahasa Yunani) yang berarti:

- Suatu perintah mutlak di mana kita harus benar-benar tinggal di dalam Dia. Bila tidak, kita pun pasti akan menjadi tumbuhan yang tidak pernah berbuah.
- Mengundang dan menjadikan Tuhan sebagai pemimpin dalam hidup kita dan sungguh-sungguh berserah kepada Dia
- Bertekun merenungkan Firman-Nya karena ketika kita rajin merenungkan-Nya kita otomatis akan hidup di dalam firman-Nya
- Mempunyai gaya hidup berdoa dan memuji Dia pada saat senang maupun sulit dan bukan dipandang sebagai suatu rutinitas. Banyak orang Kristen yang memandang hal memuji Tuhan sebagai suatu kegiatan atau program, dan itu adalah hal yang salah.
- Berkorban – kita harus mengorbankan sesuatu untuk bisa menerima berkat-Nya sepenuhnya. Berkorban di sini bisa diartikan meninggalkan segala kebiasaan atau dosa-dosa kita dan melangkah maju dari "comfort zone" kita. Bila kita tidak mau berkorban, kita tidak akan pernah mengalami berkatNya sepenuhnya. Zaman sekarang, orang Kristen memang diberkati tetapi tidak dengan sepenuhnya. Mereka hanya mendapat sebagian dari janji-Nya. Melayani Dia dengan sepenuh hati. Tetapi hari-hari ini di dalam gereja kita saling menunjuk satu sama lain untuk melayani Dia. Tuhan sudah berfirman bila kita tidak melayani Dia, kita tidak akan mempunyai berkat di Surga nanti. Mungkin sekarang di bumi kita bisa bersenang-senang dengan tidak melayani. Tetapi ketika kita hidup secara kekal di surga, kita tidak mempunyai apa-apa dan kita akan menderita nantinya.
- Kata "tinggal" ini sedikitnya di tulis sebanyak 7 kali

Ada dua hal yang akan terjadi ketika kita tinggal di dalam Dia, yaitu; jawaban atas doa kita dan berbuah banyak. Sama seperti prinsip orang berkebun, kita harus rajin untuk menyingkirkan tumbuhan-tumbuhan yang mengganggu dan kotoran-kotoran yang mengganggu tumbuhan itu tumbuh secara sempurna. Hidup kita pun harus senantiasa dijaga dan dipelihara seperti tumbuhan tersebut agar kita terus bertumbuh dalam Tuhan. Bila kita tetap bergaul dengan dosa-dosa kita, itu akan menghalangi kita mengalami breakthrough dan akan merosotkan iman kita pada-Nya. Jangan sampai kita menjadi anak-anak yang tidak di pilih-Nya. Tuhan sendiri berfirman bila kita tidak berbuah, kita bukan murid-Nya dan kita akan dibuang ke dalam api. Dia sangat ingin agar kita berbuah karena dengan berbuah kita akan memuliakan Bapa di surga. **Buah yang disebut di sini adalah:**

- **Jiwa-Jiwa** – mari kita renungkan sudah berapa banyak orang yang sudah menerima Tuhan Yesus melalui kehidupan kita?
- **Buah Roh** (Galatia 5:22-23) - kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Semakin kita bertumbuh dalam Dia, kita harus memiliki kualitas hidup buah roh tersebut.
- **Jawaban dari doa kita** – bila kita tidak menerima jawaban dari doa kita, maka pasti ada sesuatu yang salah dari kita. Kita harus menginstropeksi diri kita apakah kita sudah melakukan Firman-Nya?
- **Gaya hidup memuji Tuhan** – puji pujian adalah buah dari bibir kita. Sangat mudah bagi kita untuk memuji Dia pada saat kehidupan kita enak. Tetapi lain halnya pada saat sukar, kita seringkali menggerutu dan sudah lupa akan kebaikan-Nya. Kita harus tetap memuji Tuhan meskipun pada saat sukar. Ketika memuji Tuhan ada mujizat terjadi dalam kehidupan kita.

Ruang Kesaksian

By: Kevin Bachtiar

Bila kita hidup di dalam Dia dan Firman-Nya di dalam kita, maka keinginan, doa, pikiran, dan gaya hidup kita akan selalu sesuai dengan kehendak-Nya dan rencana-Nya

Selama 1 bulan saya struggling untuk mencari pekerjaan. Sudah apply sana sini semua ditolak. Namun saya selalu focus kalau saya mau mendapatkan tipe pekerjaan yang ada hubungan dengan kuliah saya. Pertamanya saya apply semua pekerjaan yang saya temui. Terus lama kelamaan saya sadar, bagaimanapun saya mencoba, kalo Tuhan ngga kasih ya saya ngga mungkin bisa dapat pekerjaan. Jadi percuma saya apply semua kerjaan yang ada,

Terus beberapa minggu yang lalu di Youth, Raymond bilang kalo ada beberapa hal yang doa itu ngga cukup, tapi harus puasa. Dari situ saya langsung teringat "oh iya ya! Kenapa ngga puasa?!" Saya lupa bagaimana kuatnya kuasa puasa, dan malam itu saya langsung teringat kembali. Lalu saya ambil step untuk puasa berdoa untuk minta pekerjaan yang terbaik untuk saya di saat ini. Saya minta hikmat sama Tuhan untuk bisa tahu pekerjaan mana yang harus saya apply, dan from then on, God will do the rest.

And it worked out! Minggu depannya saya langsung diterima di sebuah perusahaan yang menjalankan Online Newsletter. Anehnya, pekerjaan saya di perusahaan itu seperti pekerjaan saya sekarang di gereja untuk Youth Post. Jadi saya sudah memiliki experience yang cukup untuk undertake the position.

Saya benar-benar bersyukur. Saya benar-benar melihat betapa kuatnya kuasa puasa itu. Saya ingin meyakinkan saudara-saudara betapa kuatnya kuasa puasa itu. Saya sudah beberapa kali puasa dan semuanya ends up with a miracle (mobil saya yang hilang for example). Dan 1 hal lagi, percuma kita mencoba dengan kekuatan kita, kalo Tuhan ngga kasih ya ngga kasih. Jadi mending langsung ke Orang yang kasih dong!

JADWAL PELAYANAN – 05 April 2009

WL: Juliana
Singers: Raymond dan Gabrielle
Keyboard: Willy
Bass: Kevin
Drum: Arnold
OHP: Vincent
Ushers: Bpk. Mirza dan Ibu Mila
Kolektan: Bpk. Mirza dan Edward
Sunday School:
Conquerors: Lisa
Warriors: Jessica/Nina

Para pelayan diharap datang pukul **13.30** untuk berdoa bersama.

KEGIATAN GEREJA

30 Maret 2009 - 05 April 2009

Rabu, 01 April 2009

KOMIT

Jumat, 03 April 2009, pk.19.30

Doa Malam
Tempat: Kediaman Pak. Thomas
17 Tristam Avenue, Forrest Hill
Contact Person: Bpk. Thomas - 021 0515100

Sabtu, 04 April 2009, pk.18.00

Youth Service
Tempat: AUT City Campus
WC Blcok Room 202
Contact Person: Raymond - 021 2207400

Minggu, 05 April 2009, pk.14.00

Kebaktian Umum
Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield